

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Program Kartu Keluarga Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat Masyarakat di Desa Bioba Baru, Kecamatan Amfoang Barat Daya, Kabupaten Kupang, maka pada bab ini disimpulkan bahwa :

1. Kartu Keluarga Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bioba Baru Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang, pemerintah membuat kebijakan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif. KKS merupakan kartu yang diterbitkan sebagai penanda keluarga kurang mampu, dengan pemberian bantuan non tunai dalam bentuk simpanan yang diberikan kepada keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia. Setiap keluarga berhak menerima dana sejumlah Rp 200.000 per kapala keluarga/bulan yang akan diisi setiap 2 bulan sekali.
2. Pelaksanaan program KKS di Desa Bioba Baru dikatakan baik sesuai prosedur yang di tetapkan dalam hal pengambilan data KPM sesuai kondisi ekonomi, sosial, dan tujuan program tercapai dengan baik. Program ini membuat masyarakat disana dengan mudah mengakses layanan sosial sehingga dampak yang didapat oleh masyarakat di Desa Bioba Baru Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang, sangat terbantu dengan program KKS dalam hal ini anak-anak dengan mudah mendapatkan akses pendidikan, layanan kesehatan, dan layanan sosial lainnya bagi masyarakat yang terdaftar dalam KPM.
3. Faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan Kartu Keluarga Sejahtera di Desa Bioba Baru Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang. *Pertama*, lokasi tempat tinggal pendamping yang berada diluar Desa. Hal tersebut menyulitkan untuk melakukan kontrol yang maksimal agar

masyarakat menggunakan bantuan tersebut dengan baik. *Kedua*, sulitnya komunikasi karena keterbatasan alat komunikasi dan susahny jaringan telekomunikasi. *Ketiga*, adanya kecemburuan sosial antara masyarakat penerima bantuan KKS dengan masyarakat yang tidak menerima bantuan. Masyarakat beranggapan bahwa pemerintah tidak adil dalam melakukan pendataan sehingga peserta yang tidak layak menerima yang diberikan bantuan.

6.2. Saran

Evaluasi Program Kartu Keluarga Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bioba Baru, penulis memiliki beberapa saran yang dapat berguna agar program Kartu Keluarga Sejahtera ini dapat memberika dampak yang baik bagi masyarakat :

1. Pemerintah yang terlibat dalam program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) harus lebih teliti dalam menentukan data-data masyarakat yang benar-benar layak menerima bantuan KKS dengan melakukan pendataan ulang pada masyarakat miskin agar dalam pelaksanaan KKS khususnya di Desa Bioba Baru dapat tepat sasara dan terlaksana dengan efektif.
2. Perlu adanya tindak lanjut program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau menlanjutkan dengan bantuan lain khususnya di Desa Bioba Baru Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang sehingga mempercepat kesejahteraan dan memberantas kemiskinan di Kabupaten Kupang terkhususnya kesejahteraan masyarakat di desa atau pelosok yang masih jauh dari kesejahteraan terutama Desa Bioba Baru sendiri.

3. Harus adanya kontrol yang baik dari pemerintah baik desa maupun pihak yang terkait sehingga masyarakat yang menerima bantuan KKS ini menggunakannya sesuai dengan kebutuhan agar membawa dampak perubahan bagi masyarakat sendiri khususnya di Desa Bioba Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, James A. & Dean J. Champion. 1992. *Metode Penelitian Sosial*, penerjemah E. Kuswara, Dira Salam & Alvin Ruzhendi. Bandung: PT Etresco.
- Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian*. Dalam Moleong, *Pendekatan Kualitatif*. (hlm. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chelimsky & Sadish 1997. *Evaluation For The Transformation of social Capital*. Washinton DC. World Bank.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 10, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.1
- Departemen Sosial RI, *Petunjuk Teknis Program Kartu Keluarga Sejahtera*.
- Daniel L. stuffebeam. 2002. *The CIPP model for Evaluation*. Di edit oleh Daniel L. Stufflebeam, George F. Madaus, & Thomas Kellaghan dengan judul Evaluasi Models. View Point On Educational and Human Services Evaluation. New York; Kluwer Academic Publisher. Second Edition.
- Dye, Thomas R. (1978). *Understanding Public Policy*, Prentice Hall, N.J: Englewood Cliffs
- Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik* (Bandung: CV Alfabeta, 2008)
- Fitzpatrick, Sanders, Worthen, 2004. *Program Evaluation, Alternative Approaches and Practical Guidelines, Third Edition*, (New York: Longman Inc.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Evaluasi Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Balairung & Co, 2003)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 5.
- Jones. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy) Terjemahan Ricky Ismanto*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Lester, James P. Dan Joseph Stewart 2000. *Public Policy: An Evolutionary Approach* (second edition). Australia: Wadsworth.
- Sahya Anggara, *Kebijakan Publik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014)

Spaulding S. *Ergonomic for therapists*. (Mosby Ine, 2008;29)

Sugiyono 2013;142, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008)

Tohrai, Parson, & Ramohhan (2019). No Targeting poverty under complementarities. *Development Economics*, 140), 127-144.

William Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998) *kepada Rumah Tangga Sasaran*, (Jakarta: Depsos RI, 2008)

William N. Dunn, *Public Policy Analysis; an Introductoin (Analisis Kebijakan Publik)*, terjemahan (Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya, 2003)

Wahyudi (2019) *Pendistribusian Dana KKS*, Desa Rejo Asri, VIII

(2021) *profil desa Bioba Baru*